

Kapolri Tinjau Aceh Tamiang, Targetkan Sekolah Bisa Segera Beroperasi

Ciamis - CIAMIS.TELISIKFAKTA.COM

Dec 31, 2025 - 18:10



Aceh - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melakukan peninjauan kegiatan pembersihan SMP Swasta Islam, TK Bhayangkari, Aspol Polsek Kota Kuala Simpang dan melihat rencana lokasi pembangunan hunian tetap dan sementara oleh Polri di Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh.

Dalam tinjauannya, Sigit menegaskan bahwa, Polri bersama masyarakat dan pihak sekolah mengejar target untuk fasilitas pendidikan tersebut bisa segera beroperasi pada tanggal 5 Januari 2026, setelah diterpa bencana alam beberapa

waktu lalu.

"Harapan kita khusus untuk sekolah-sekolah, tanggal 5 Januari akan masuk. Harapan kita khusus untuk sekolah, bisa kita pembersihan dengan cepat. Sehingga nanti tanggal 5 sudah bisa beroperasional," kata Sigit di Aceh Tamiang, Rabu (31/12/2025).

Menurut Sigit, di Aceh Tamiang sendiri ada 38 sekolah yang dilakukan pembersihan. Sigit berharap dengan adanya gotong royong polisi dan warga ini, anak-anak bisa segera kembali ke kursi sekolah.

"Kita kejar disisa waktu yang ada," ujar Sigit.

Selain itu, Sigit juga ingin memastikan rencana lokasi pembangunan hunian tetap (huntrap) dan hunian sementara (hunta) oleh Polri untuk masyarakat yang terdampak bencana alam.

"Yang jelas kita ingin pastikan bahwa ada progres terkait kegiatan di Aceh Tamiang khususnya mulai dari progres terkait kegiatan aktivitas terkait progres pembersihan, pembangunan huntrap atau huntara," ucap Sigit.

Untuk di Aceh Tamiang, Polri sendiri sudah menggerahkan sejumlah alat berat. Selain itu, sebanyak 1.102 personel kepolisian dikerahkan untuk membantu dan penanggulangan terkait bencana di wilayah tersebut.

Sigit menekankan, Polri bakal terus berkomitmen untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana di Aceh, Sumatera Barat (Sumbar) dan Sumatera Utara (Sumut).

"Ya tentunya kita harus pastikan bahwa proses mulai dari pascabencana, rekonstruksi sampai pada dengan nanti relokasi dan juga pengaktifan secara normal, kita juga tentunya Polri bersama-sama masyarakat dan stakeholder yang lain," tutup Sigit.